



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MASA PENDEMI COVID-19 DI SMAI AL MA'ARIF SINGOSARI

Binti Chabibah Fatchiyyah¹, Nur Hasan², Bahroin Budiya³
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: ¹bibahalfazah006@gmail.com, ²nur.hasan@unisma.ac.id,
³bahroinbudiya@unisma.ac.id

Abstract

Learning activities at Smai Al Ma'arif Singosari Malang are carried out using the Whatsapp application, google classroom and other online applications that are monitored directly by the teacher. In addition, it also implements an offline school system, where a teacher will come to teach between one Islamic boarding school and another, because the majority of students at SMAI Al Ma'arif Singosari Malang live in Islamic boarding schools. From the background of the research above, the researcher formulates the problem, how is the learning process carried out at SMAI Al Ma'arif Singosari. the learning process was carried out at SMAI Al Ma'arif Singosari. The process of implementing learning at SMAI Al Ma'arif Singosari during the Covid-19 pandemic. Every learning activity is certainly expected to carry out learning in a structured and planned manner. Likewise, in the process of implementing learning during the Covid-19 pandemic, adapting starting from online and offline learning models which are carried out in two places, namely at home and Islamic boarding schools. For lessons with the Online System will be carried out at home, especially for students who live at home. While offline, it is held face-to-face, where the teacher will come personally to the Islamic boarding school to teach.

Keywords: *Strategy, Achievement, PAI Learning*

A. Pendahuluan

Prestasi siswa sangat mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia. Siswa dengan prestasi tinggi merupakan faktor yang menunjukkan bahwasanya sekolah tersebut memiliki kualitas Sumber Daya Manusia yang baik disekolah tersebut. Semakin tinggi prestasi siswa yang didapat oleh suatu sekolah, semakin baik pula kualitas sekolah tersebut. Jika sudah terjadi hal demikian, sekolah tersebut akan menjadi sekolah yang favorit yang menjadi tujuan pertama

masyarakat sebelum sekolah lainnya. Selain itu sekolah yang bagus adalah sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya pada zaman ini.

Menurut (Muslim, 2021), Pola hidup masyarakat mengalami banyak perubahan yang sangat cepat dan signifikan, seiring dengan perubahan zaman Teknologi industri yang semakin melebar. Transformasi digital yang sangat berpengaruh dengan beberapa perubahan yang terkait dengan penerapan digital diberbagai aspek. Selain itu, pada era modern ini mayoritas orang masih belum faham tentang agama. Kebutuhan akan moral dan penanaman keyakinan menjadi prioritas utama dalam beragama khususnya umat islam. Dengan adanya permasalahan ini, peran PAI sangat penting sebagai sarana untuk memilah milih ajaran yang semakin berkembang.

Agar dapat meraih prestasi yang baik, sekolah tidak akan dapat terlepas dari beberapa peran guru yang baik. Sedangkan kriteria guru yang baik adalah guru yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik akhlak mulia, cakap, berpenampilan tenang, tidak bermuka masam, suci, bersih, sopan, baik budi pekertinya, sabar, telaten, adil, hemat waktu, gemar bergaul dan tidak sombong serta tidak mementingkan kepentingannya. Menurut pendapat yang diutaran oleh Al Ghazali yaitu, guru yang baik adalah guru yang memiliki sifat yang umum guru seperti memiliki sifat cerdas, baik hati dan akhlaknya, mempunyai kekuatan fisik yang baik serta memiliki akal yang sempurna.

Menurut (Suprihatiningrum jamil, 2013) Proses kegiatan pembelajaran direncanakan dan didesain oleh guru sedemikian rupa, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk melihat sejauh mana strategi guru PAI di SMAI Al Ma'arif Singosari Malang pada masa pandemi COVID-19, maka peneliti bertindak dengan melakukan berbagai kegiatan penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa prestasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri siswa, untuk membangkitkan semangat belajar. Berdasarkan uraian diatas, peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangatlah penting, maka peneliti tertarik untuk mengetahui "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Di SMAI Alma'arif Singosari.

B. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam suatu penelitian, pendekatan ini biasanya menggunakan metode wawancara, observasi dan pemanfaatan dokumen. Dengan

penelitian kualitatif ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Tujuan penulis mengambil jenis penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara faktual, akurat dan sistematis mengenai beberapa fakta, populasi atau suatu daerah tertentu (Instrumen et al., 2016). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument serta pengumpul data melalui data pendukung dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut (Danim, 2002) subyek penelitian adalah orang atau benda yang akan diambil datanya dalam tempat penelitian untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah murid, guru pendidikan agama islam dan juga kepala sekolah SMAI AL MAARIF Singosari Malang. Dengan begitu peneliti mampu menjelaskan hasil penelitiannya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMAI Al Ma'arif Singosari

Dalam dua tahun terakhir prestasi yang didapatkan SMAI Al Ma'arif Singosari menurun dikarenakan banyaknya hambatan yang dihadapi guru. Banyak guru yang mengeluh karena kesulitan dalam membimbing muridnya secara visual saja. Dalam pembelajaran, guru dituntut untuk melakukan berbagai variasi agar siswa tidak bosan dan juga semangat untuk belajar.

Menurut (Hadion wijoyo, 2021) metode *daring* adalah metode yang memanfaatkan jaringan online dan bisa membuat para siswa kreatif menggunakan fasilitas yang ada, seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online. Metode ini sangat cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah.

Uniknya, dalam proses pembelajaran di SMAI Al Ma'arif Singosari berbeda dengan proses belajar di sekolah lainnya. Yaitu dilaksanakan dengan kegiatan *Daring* di rumah dan *Luring* di pondok pesantren. Peran guru SMAI Al Ma'arif Singosari menjadi pusat paling penting dan paling utama dalam kegiatan belajar pembelajaran pada masa pembelajaran *Daring* dan *Luring* tersebut.

Dalam Prosesnya, pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilakukan di dua tempat, yaitu dirumah dan di dalam pondok pesantren. Mengingat letak SMAI Al Ma'arif Singosari yang berada diantara sekian banyak pondok pesantren di Singosari, menjadi tempat rujukan bagi para santri untuk menuntut ilmu. Di SMAI Al Ma'arif Singosari semua guru memiliki upaya dalam

meningkatkan prestasi belajar siswanya selama masa pandemi Covid-19, dengan adanya upaya para guru mampu menunjukkan beberapa peran yang sangat penting dalam kehidupan sekolah. Di butuhkan penanaman nilai religius yang merupakan penanaman nilai agama secara utuh kedalam hati siswa, agar jiwa dan ruhnya diberikan petunjuk sesuai dengan perintah agama. Dan nantinya akan direalisasikan pada kehidupan yang nyata(Ni'mah et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari pelajaran PAI di masa pandemi ini, sangat dibutuhkan upaya guru secara penuh agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Semasa Pandemi Covid-19 sekolah SMAI Al Ma'arif Singosari menerapkan model pembelajaran *daring* bagi yang anak peserta didik yang bermukim di rumah dan peserta didik *Luring* untuk anak pesantren. Pada saat itu sangat sulit untuk sekolah dalam mengatur waktu dikarenakan adanya keterbatasan fasilitas, khususnya peserta didik yang bertempat tinggal di pondok pesantren yang mana tidak semua pesantren membolehkan santrinya untuk mengaplikasikan alat elektronik baik berupa *handphone* ataupun Laptop.

Dikarenakan adanya kendala tersebut, maka sekolah mengatur agar bagaimana proses pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dengan cara mendatangkan sebagian guru secara langsung ke pondok-pondok pesantren setiap harinya untuk mengajar, dan sebagian guru yang lain mengajar di sekolah secara *daring* melalui aplikasi yang berbeda, menyesuaikan keadaan peserta didiknya, seperti *zoom meeting*, *Edmodo*, *Google Classroom* dan lain sebagainya.

Adapun jumlah guru yang dikirim sekolah ke pondok pesantren juga tidak sedikit karena banyaknya peserta didik yang tersebar diberbagai pondok pesantren seperti Nurul Huda, Islahiyyah, Pesantren Ilmu Alqur'an (PIQ), Al Hikmah, Al Fattah dan yang lain sebagainya.

Pondok pesantren adalah lingkungan yang sangat baik untuk siswa yang akan memperdalam ilmu agamanya sehingga mampu memperlancar pembelajaran yang didapatkan di sekolah sehingga mampu dengan cepat mencapai target yang telah ditentukan. Pendidikan yang diajarkan di pesantren sangatlah berpengaruh dalam menentukan prestasi siswa pada materi PAI yang diajarkan di sekolah sehingga siswa mudah untuk mempelajari pelajaran tersebut.(Santoso, 2020). Oleh karena itu peneliti akan menyampaikan hasil penelitian yang didapat mengenai apa saja pengaruh pendidikan pesantren terkait dengan prestasi belajar PAI di SMAI AlMa'arif Singosari Malang.

Menurut (Hasan, 2019)Keilmuan kegamaan yang dilakukan dipesantren sangat luas, sangat disayangkan apabila potensi siswa sekaligus santri tidak

dapat mengembangkan potensi dalam bidang pengetahuan formal yang setiap harinya akan melakukan perubahan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam keseharian siswa yang bermukim di pondok pesantren tidak hanya memiliki potensi di bidang keagamaan saja, melainkan dapat direalisasikan pada pembelajaran PAI yang ada di sekolah.

Setiap peserta didik pasti memiliki karakter dalam meningkatkan prestasi dalam kehidupan sehari-hari sangat berbeda-beda, guru juga membutuhkan usaha khusus dalam mendidik, bahkan mengarahkan peserta didik dalam menjalankan belajar, dan mengerjakan tugas. Setiap guru juga harus memiliki perencanaan yang mendukung, karena memang pembelajaran daring jika diimplementasikan dan belum terbiasa sangatlah sulit dilaksanakan, sehingga guru harus membiasakan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan membiasakan diri untuk belajar.

Dalam pelaksanaannya, guru wajib ke pergi sekolah setiap harinya baik saat pembelajaran berlangsung secara *Luring* ataupun *Daring*. Sebagian guru akan berangkat ke pondok pesantren untuk mengajar sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, dan sebagian yang lain akan mengajar secara *daring* di dalam sekolah. Bagi guru yang datang mengajar di pondok pesantren, pertama-tama akan mengabsen peserta didik yang hadir, setelah itu akan mengajar pelajaran seperti biasa di kelas dengan menggunakan fasilitas yang ada di dalam pondok pesantren tersebut.

2. Implementasi strategi guru SMAI Al Ma'arif Singosari dalam meningkatkan prestasi siswa di masa pandemi Covid-19

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi strategi guru SMAI Al Ma'arif Singosari dalam meningkatkan prestasi siswa di masa pandemi Covid-19 yaitu kegiatan guru dalam mengukur kemampuan siswanya awalnya memang terbatas dengan cek absensi kehadiran dan beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Menurut (ermanovida, 2022) strategi adalah cara atau metode yang dilaksanakan untuk melakukan penjaminan mutu dalam menilai suatu proses baik kualitas serta hasilnya. Strategi guru dalam perencanaan dalam meningkatkan kualitas belajar adalah pada awalnya guru telah membuat RPP dimana nantinya akan menjadi suatu rujukan yang nantinya dapat membantu guru dalam melaksanakan suatu proses pendidikan pada pandemi Covid-19 ini.

Dalam pelaksanaannya guru diharuskan dapat memotivasi siswa agar membuka diri agar bisa menuju jalur prestasi pada masa pandemi ini. Berbagai

macam lomba dan kompetisi digunakan untuk memicu agar siswa bisa berprestasi. dengan adanya motivasi dari guru maka siswa akan lebih memiliki dorongan belajar sehingga dapat membantu siswa untuk keluar dari tekanan dan juga stres yang menjadi pemicu dan terganggunya proses belajar baik secara luring ataupun daring. Dapat disimpulkan strategi yang perlu dilaksanakan oleh setiap guru yang pertama adalah mengenali, memetakan serta menggali potensi yang dimiliki siswa. Potensi siswa dapat terlihat dari bakat dan minat yang dimiliki siswa tersebut. (thomas R, 2007)

Menurut (Amlana Naokisita, 2021) bakat adalah attitude, kecerdasan, talenta, yang mana diartikan dengan dua arti yaitu bakat bawaan dan juga bakat adalah sesuatu hal yang dimiliki manusia yang dapat dilatih. Berbeda dengan minat yang merupakan kesukaan seseorang terhadap suatu hal untuk dijadikan suatu pengalaman. Dapat diketahui bahwa persamaan dari bakat dan minat adalah sesuatu yang sama-sama dapat dilatih.

Dalam mengamati siswa, guru dapat melihat bagaimana cara siswa bergaul dan caranya untuk bersosialisasi di masyarakat serta bagaimana siswa tersebut menerapkan setiap pembelajaran yang diajarkan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Penilaian ini dilakukan oleh guru secara menyeluruh, dinilai dari berbagai aspek seperti aspek kognitif, afektif serta psikomotoriknya. (Hasan, Hanif, 2019). Adapun kognitif yang dimaksud adalah pengetahuan, afektif adalah sikap siswa sehari-hari dan juga psikomotorik yaitu keterampilan yang dimiliki siswa.

Bukan hanya memberikan perencanaan tapi guru di SMAI Al Ma'arif Singosari juga memiliki beberapa peran yang sangat penting didalam mentransfer pengetahuan, serta seorang guru wajib untuk dihormati kemudian dimuliakan, karena guru adalah pendidik dan pengayom di kehidupan sekolah setiap harinya, seperti halnya dengan peran sebagai berikut 1) guru sebagai pendidik, 2) guru sebagai fasilitator, 3) guru sebagai motivator. (Azizah, Shahila Nur, Budiya & Khoirulasfiyak, 2022). Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi ini, maka guru bukan hanya berperan mendidik saja, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang sangat dibutuhkan siswa.

Guru di SMAI Al Ma'arif Singosari apabila memberikan semangat belajar anak dilakukan dengan memberikan motivasi dengan mengimplementasikan berbagai bentuk motivasi untuk menunjang prestasi. Semua usaha guru dilakukan di SMAI Al Ma'arif Singosari dalam meningkatkan prestasi, dan memiliki minat yang tinggi dalam belajar dengan rasa yang tidak bosan.

3. Hambatan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMAI Al Ma'arif Singosari Pada Masa Pembelajaran Daring.

Menurut (Aditya Lupi Thania, 2021) Setiap berlangsungnya suatu pembelajaran tidak bisa berjalan dengan lancar tanpa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain. Begitu juga dengan pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ada beberapa hambatan. Data yang telah didapat dari proses reduksi tersebut mencakup tentang hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang peneliti temukan di SMAI AlMa'arif.

Dapat diketahui banyak siswa yang tidak memiliki handphone melaksanakan pembelajaran secara berkelompok dengan siswa yang memiliki alat tersebut, sehingga mereka melakukan pembelajaran secara bersama. Mulai belajar dengan video call yang dihubungkan dengan guru yang mengajar, diberi pertanyaan bergiliran, sehingga adanya pengabsenan melalui Voicenote di Whatsapp. Beberapa materi akan diberikan dalam bentuk video singkat yang berdurasi kurang dari tiga menit, dalam hal ini banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. menurut(Adnan Akhiruddin Saleh, 2020), kesulitan dalam belajar adalah suatu keadaan dimana peserta didik tidak dapat melakukan pembelajaran secara wajar disebabkan karena ancaman, gangguan dan hambatan dalam melakukan pembelajaran.

Ada beberapa unsur yang mempengaruhi, mulai dari pengajar itu sendiri, hal-hal yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran yaitu pengetahuan yang terbatas, penalaran yang sempit serta beberapa faktor siswa itu sendiri(Rizaldi et al., 2021). Jadi bisa disimpulkan bahwa kendala dan hambatan yang dialami sekolah dalam proses pembelajaran bukan hanya dari guru melainkan juga datang dari siswa.

Pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru-guru SMAI Al Ma'arif Singosari di tengah antisipasi penyebaran COVID-19 ditinjau dari proses pembelajaran menunjukkan jika guru-guru memanfaatkan media teknologi sebagai penunjang pembelajaran. Meskipun dengan teknologi secanggih apapun guru tidak akan tergantikan oleh teknologi. akan tetapi guru harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai salah satu bentuk inovasi belajar. Hal tersebut memiliki tujuan agar menumbuhkan semangat belajar murid sampai mutu pembelajaran bisa tercapai.(Udin Winataputra, 2003)

Namun demikian, masih banyak hambatan salah satunya adalah masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan guru yang kesulitan menyesuaikan dengan peserta didik dalam pembelajaran online. Hal ini disebabkan oleh kebingungan guru dalam menerapkan kurikulum dan perangkat pembelajaran secara full dengan waktu yang

terbatas. Dapat disimpulkan bahwa Hambatan yang terjadi yaitu berupa sarana dan prasarana yang terbatas, waktu daring yang kurang, guru ada yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media berbasis teknologi informasi dan siswa banyak kurang disiplin dan motivasinya dalam belajar mengalami penurunan.

D. Simpulan

Proses pembelajaran yang dilakukan di SMAI Al Ma'arif Singosari selama pandemi diberlakukan dengan dua metode, yaitu secara *Daring* dan *Luring*. Dalam Prosesnya, pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilakukan di dua tempat, yaitu di rumah dan di dalam pondok pesantren.

Dalam pelaksanaannya guru diharuskan dapat memotivasi siswa agar membuka diri agar bisa menuju jalur prestasi pada masa pandemi ini. Berbagai macam lomba dan kompetisi digunakan untuk memicu agar siswa bisa berprestasi. Dengan adanya motivasi dari guru maka siswa akan lebih memiliki dorongan belajar sehingga dapat membantu siswa untuk keluar dari tekanan dan juga stres yang menjadi pemicu dan terganggunya proses belajar baik secara *luring* ataupun *daring*. Dapat disimpulkan strategi yang perlu dilaksanakan oleh setiap guru yang pertama adalah mengenali, memetakan serta menggali potensi yang dimiliki siswa. Potensi siswa dapat terlihat dari bakat dan minat yang dimiliki siswa tersebut.

Terkait dengan implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar di SMAI Al Ma'arif Singosari yaitu Hambatan guru dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAI Al Ma'arif ini yaitu berupa sarana dan prasarana yang terbatas, waktu daring yang kurang, guru ada yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media berbasis teknologi informasi dan siswa banyak kurang disiplin dan motivasinya dalam belajar mengalami penurunan.

Daftar Rujukan

- Aditya Lupi Thania. (2021). *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)*. UAD PRESS.
- Adnan Akhiruddin Saleh. (2020). *Sosialisasi Dan Pendampingan Model Pembelajaran Jarak Jauh (Online) Di Masa Pandemi*. IAIN Pripare nusantara press.
- Amlana Naokisita. (2021). *Buku Kerja Multiple Intelligences*. GUEPEDIA.
- Azizah, Shahila Nur Budiya, B., & Khoirulasfiyak, H. (2022). *Penerapan Metode Ceramah Plus Demonstrasi Dan Latihan Dalam Mata Pelajaran Pai Materi. 7*.

- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. remaja Rosdakarya.
- ermanovida. (2022). *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya*. Bening Media Publishing.
- Hadion wijoyo. (2021). *efektifitas proses pembelajaran di masa pandemi*. insan cendekia mandiri.
- Instrumen, P., Kinerja, P., & Android, B. B. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Kemampuan Bernyanyi Berbasis Android. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 5(1), 81–89. <https://doi.org/10.15294/jrer.v5i1.14888>
- Muslim. (2021). *Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar di Era Teknologi Digital*. Jurnal Elmentaris.
- Ni'mah, S., Hasan, N., & Wiyono, D. F. (2021). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius di SMP Wahid Hasyim Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 210–218.
- Hasan, Hanif, C. (2019). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019. *Vicratina*, 4(1), 65–71.
- Hasan, (DI P. A. H. S. P. (2019). *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019*. 4, 95–102.
- Rizaldi, Y., Hasan, N., & Dewi, M. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma an-Nur Bululawang Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 69–77. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/12045%0Ahttp://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/12045/9326>
- Santoso, K. (2020). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X. *Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Suprihatiningrum jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*. ArRuzz Media.
- Thomas R, H. (2007). *Buku Kerja Multiple Intelligences*. Kaifa.
- Udin Winataputra. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. UTDBN.